

## Strategi Dakwah Lingkungan Kader Hijau Muhammadiyah

Alit Rosad Nurdin\*, Moh. Idrus, Robi Permana

Sekolah Tinggi Agama Islam Persatuan Islam (STAIPI) Jakarta, Indonesia

Email: [alitrosadnurdin@gmail.com](mailto:alitrosadnurdin@gmail.com)

### Article Information

Submitted: 11  
Januari 2023  
Accepted: 27  
Februari 2024  
Online Publish: 27  
Februari 2024

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengamati strategi dakwah Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) dalam mempromosikan gerakan lingkungan hidup sebagai elemen integral dalam ajaran Islam. Melalui observasi terhadap website dan Instagram KHM, penelitian ini menganalisis kegiatan, kampanye, dan tren gerakan lingkungan untuk memahami respons organisasi Muhammadiyah terhadap permasalahan kerusakan lingkungan. Hasil pengamatan ini memberikan wawasan tentang arah gerakan dakwah baru yang difokuskan pada isu lingkungan hidup. Metode penelitian ini melibatkan analisis konten secara mendalam terhadap materi yang dipublikasikan oleh KHM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman strategi dakwah lingkungan oleh organisasi Islam, khususnya Kader Hijau Muhammadiyah, dan sejauh mana gerakan ini memengaruhi pemikiran dan tindakan masyarakat dalam konteks lingkungan hidup

**Kata Kunci:** *Dakwah Lingkungan, Kader Hijau Muhammadiyah, Gerakan Lingkungan Hidup*

### Abstract

*This study aims to observe the proselytization strategies employed by the Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) or Green Cadres of Muhammadiyah in promoting the environmental movement as an integral element within Islamic teachings. Through scrutinizing the KHM's website and Instagram, the research undertakes an analysis of activities, campaigns, and trends within the environmental movement to comprehend Muhammadiyah's organizational response to environmental degradation issues. The findings of these observations provide insights into the trajectory of a novel proselytization movement focused on environmental concerns. The research methodology involves an in-depth content analysis of materials disseminated by KHM. It is anticipated that this study will contribute to the understanding of environmental proselytization strategies within Islamic organizations, particularly the Green Cadres of Muhammadiyah, and assess the extent to which this movement influences the thoughts and actions of the community in the context of environmental issues*

**Keywords:** *Environmental Proselytization, Green Cadres of Muhammadiyah, Environmental Movement*

## Pendahuluan

Gerakan lingkungan hidup dalam Islam menjadi suatu aspek yang semakin relevan di tengah kompleksitas tantangan lingkungan global (Salsabila, 2018). Ajaran Islam memberikan dasar moral dan etika terhadap perlindungan lingkungan alam, serta menekankan tanggung jawab manusia sebagai khalifah (pemimpin) bumi (Mardiyah et al., 2018, hal. 359). Dalam konteks ini, gerakan dakwah lingkungan muncul sebagai sarana

How to Cite

Alit Rosad Nurdin, Moh. Idrus, Robi Permana/ Strategi Dakwah Lingkungan Kader Hijau Muhammadiyah/Vol 4 No 6 (2024)

DOI  
e-ISSN

<https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i6.376>  
2721-2246

Published by

Rifa Institute

penting untuk menyuarkan nilai-nilai lingkungan dalam perspektif keislaman (Astuti, 2006). Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi Islam terkemuka di Indonesia, memiliki peran strategis dalam menyebarkan ajaran Islam dan merespons isu-isu kontemporer. Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) menjadi perwujudan nyata dari inisiatif organisasi ini dalam menanggapi tantangan kerusakan lingkungan. Sebagai agen dakwah lingkungan, KHM diharapkan dapat menjembatani pemahaman Islam dan perlindungan lingkungan alam, sehingga menciptakan pemahaman holistik tentang hubungan antara manusia dan alam (Fauzanto, 2020).

Dalam era globalisasi dan kompleksitas isu-isu lingkungan, gerakan lingkungan hidup dalam perspektif Islam menjadi sangat relevan (Hurrell & Kingsbury, 1992). Ajaran Islam menempatkan keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem sebagai prinsip utama, dengan menegaskan bahwa manusia bertindak sebagai khalifah, atau pemimpin, yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pelestarian alam. Seiring dengan perubahan iklim, polusi, dan kehilangan keanekaragaman hayati yang semakin mengkhawatirkan, pemahaman dan implementasi nilai-nilai lingkungan dalam Islam menjadi krusial (Sari et al., 2023).

Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam terkemuka di Indonesia, memiliki tanggung jawab sosial dan moral dalam menyampaikan ajaran Islam ke tengah-tengah masyarakat. Dalam konteks ini, Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) muncul sebagai entitas yang memiliki peran strategis dalam merespons tantangan lingkungan. KHM, sebagai bagian dari Muhammadiyah, memiliki peran ganda sebagai penjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan serta sebagai pelaku dakwah yang mengkomunikasikan nilai-nilai Islam terkait dengan perlindungan alam (Zaman & Tanjung, 2022). Studi ini menelusuri strategi dakwah KHM untuk mengkampanyekan gerakan lingkungan hidup. Dengan fokus pada analisis kegiatan, kampanye, dan tren gerakan lingkungan melalui media online seperti website dan Instagram untuk mengungkapkan peran serta dan dampak strategi dakwah KHM dalam menyebarkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat Muhammadiyah dan masyarakat umum (Fauzanto, 2020).

Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam terkemuka di Indonesia, memiliki peran sentral dalam menyuarkan pesan-pesan Islam yang relevan dengan konteks zaman. Analisis peran Muhammadiyah dalam gerakan dakwah lingkungan mencakup sejarah, kebijakan organisasi, dan inisiatif yang telah diambil untuk mendukung keberlanjutan dan pelestarian alam. Dalam kerangka ini, peran Muhammadiyah sebagai penyokong gerakan dakwah lingkungan menjadi krusial, memainkan peran aktif dalam menyampaikan ajaran Islam terkait perlindungan alam kepada masyarakat umum (Mina, 2019).

Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) merupakan kelompok kader yang secara khusus fokus pada isu lingkungan di bawah naungan Muhammadiyah. Penjelasan mengenai konsep KHM melibatkan pemahaman tentang struktur organisasi, tujuan, dan peran kader sebagai agen dakwah lingkungan. KHM diharapkan menjadi motor penggerak dalam menyebarkan pemahaman dan kesadaran lingkungan di kalangan anggota Muhammadiyah dan masyarakat umum. Tinjauan ini memberikan wawasan tentang bagaimana KHM, sebagai entitas dalam Muhammadiyah, memadukan nilai-nilai Islam dengan upaya konkret dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup (Abadi et al., 2022)

Latar belakang penelitian ini didorong oleh kebutuhan mendesak untuk memahami kontribusi strategi dakwah dalam konteks gerakan lingkungan hidup. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap upaya KHM, diharapkan dapat diidentifikasi pola-pola efektif, hambatan, dan potensi pengembangan untuk memperkuat dakwah lingkungan Islam di Indonesia. Kesadaran dan partisipasi masyarakat Muslim dalam gerakan lingkungan akan memberikan dampak positif yang signifikan pada perlindungan dan kelestarian alam, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Desianti et al., 2022).

Dalam konteks inilah, studi ini melihat bagaimana strategi dakwah KHM melalui

analisis mendalam terhadap kegiatan, kampanye, dan tren gerakan lingkungan yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Hal ini didasarkan pada urgensi pemahaman dan implementasi nilai-nilai lingkungan dalam Islam, sejalan dengan peran KHM sebagai pelaku dakwah lingkungan dalam kerangka Muhammadiyah (Lailam & Andrianti, 2021). Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dalam menanggapi permasalahan kerusakan lingkungan, serta membentuk arah gerakan dakwah baru yang lebih berfokus pada isu lingkungan hidup.

Pemahaman mengenai strategi dakwah lingkungan yang diimplementasikan oleh Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) dengan fokus pada promosi gerakan lingkungan hidup sebagai elemen integral dalam ajaran Islam. Observasi dilakukan terhadap platform komunikasi KHM, seperti website dan Instagram, untuk menganalisis kegiatan, kampanye, dan tren gerakan lingkungan yang mereka usung. Analisis konten yang mendalam diterapkan terhadap materi yang dipublikasikan oleh KHM, menghasilkan wawasan yang signifikan terkait arah gerakan dakwah baru yang difokuskan pada isu-isu lingkungan hidup (Abadi et al., 2022). Selain itu, penelitian ini juga mengarahkan fokusnya pada respons organisasi Muhammadiyah terhadap permasalahan kerusakan lingkungan, khususnya melalui peran aktif KHM. Pertanyaan kritis diajukan terkait kebijakan dan program inisiatif Muhammadiyah yang terkait lingkungan serta sejauh mana KHM mencerminkan visi dan misi organisasi tersebut (Ardianto, 2023). Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi substansial dalam pemahaman strategi dakwah lingkungan oleh organisasi Islam, khususnya KHM, dan mengukur dampaknya pada pemikiran serta tindakan masyarakat dalam konteks lingkungan hidup.

Dalam ajaran Islam, konsep dakwah lingkungan menjadi bagian integral yang merinci tanggung jawab manusia sebagai khalifah bumi. Pemahaman teoretis mengenai dakwah lingkungan mencakup aspek etika, moralitas, dan pedoman praktis yang diambil dari Al-Quran dan Hadis (Republika.id, 2013). Konsep ini menyoroti perlunya pemeliharaan dan pelestarian alam sebagai bagian dari ibadah, menegaskan bahwa kerusakan lingkungan adalah pelanggaran terhadap ajaran Islam. Tinjauan ini memberikan dasar teoretis untuk pemahaman gerakan dakwah lingkungan sebagai upaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik keseharian untuk menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Fokus studi ini melibatkan pengamatan secara cermat terhadap berbagai strategi dakwah yang diimplementasikan oleh KHM melalui platform komunikasi utamanya, termasuk website dan Instagram. Langkah ini diarahkan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai kegiatan dakwah yang dijalankan oleh KHM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis respons keseluruhan organisasi Muhammadiyah terhadap permasalahan kerusakan lingkungan, dengan penekanan khusus pada peran aktif KHM.

Dalam konteks ini, evaluasi kebijakan dan program inisiatif Muhammadiyah yang terkait dengan lingkungan menjadi bagian integral dari tujuan penelitian ini. Terakhir, penelitian ini berupaya memahami dampak nyata dari gerakan dakwah KHM terhadap pemikiran dan tindakan masyarakat terkait isu-isu lingkungan hidup. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap materi yang dipublikasikan oleh KHM, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan sejauh mana upaya dakwah mereka mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat dalam konteks lingkungan hidup. Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangan yang signifikan pada pemahaman strategi dakwah lingkungan oleh organisasi Islam, khususnya KHM, serta mengukur efeknya pada partisipasi dan kesadaran masyarakat terkait gerakan lingkungan hidup.

Penelitian ini bertujuan utama untuk melakukan pengamatan dan analisis mendalam terhadap strategi dakwah lingkungan yang diterapkan oleh Kader Hijau Muhammadiyah (KHM). Fokus penelitian ini melibatkan pengamatan secara cermat terhadap berbagai strategi

dakwah yang diimplementasikan oleh KHM melalui platform komunikasi utamanya, termasuk website dan Instagram. Langkah ini diarahkan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai kegiatan dakwah yang dijalankan oleh KHM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis respons keseluruhan organisasi Muhammadiyah terhadap permasalahan kerusakan lingkungan, dengan penekanan khusus pada peran aktif KHM. Dalam konteks ini, evaluasi kebijakan dan program inisiatif Muhammadiyah yang terkait dengan lingkungan menjadi bagian integral dari tujuan penelitian ini.

Terakhir, penelitian ini berupaya memahami dampak nyata dari gerakan dakwah KHM terhadap pemikiran dan tindakan masyarakat terkait isu-isu lingkungan hidup. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap materi yang dipublikasikan oleh KHM, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan sejauh mana upaya dakwah mereka mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat dalam konteks lingkungan hidup. Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangan yang signifikan pada pemahaman strategi dakwah lingkungan oleh organisasi Islam, khususnya KHM, serta mengukur efeknya pada partisipasi dan kesadaran masyarakat terkait gerakan lingkungan hidup.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional untuk mengamati dan menganalisis strategi dakwah Kader Hijau Muhammadiyah (KHM). Metode observasi dilakukan secara online melalui website resmi dan akun Instagram resmi KHM. Pendekatan ini dipilih karena memberikan akses langsung terhadap konten dan kegiatan yang berkaitan dengan gerakan lingkungan hidup yang dipromosikan oleh KHM. Observasi melalui platform online memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi dakwah dan aktivitas KHM dalam mengkampanyekan isu lingkungan hidup.

Populasi penelitian ini adalah seluruh konten yang dipublikasikan oleh Kader Hijau Muhammadiyah di website dan Instagram mereka. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling, memfokuskan pada periode waktu tertentu dan jenis konten yang relevan dengan gerakan lingkungan. Selain itu, konten yang diambil sebagai sampel mencakup kegiatan, kampanye, dan tren gerakan lingkungan yang memiliki potensi untuk memberikan informasi signifikan terkait strategi dakwah KHM.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam analisis konten melibatkan pengembangan checklist yang mencakup aspek-aspek penting dari kegiatan, kampanye, dan tren gerakan lingkungan. Checklist ini dirancang untuk menilai sejauh mana konten yang dianalisis mencerminkan strategi dakwah KHM, apakah pesan yang disampaikan sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan sejauh mana konten tersebut dapat memengaruhi pemikiran dan tindakan masyarakat terkait isu lingkungan hidup. Instrumen ini memberikan kerangka evaluatif yang sistematis untuk menganalisis kontribusi KHM dalam gerakan dakwah lingkungan dan memahami efektivitas strategi yang diterapkan oleh kelompok kader ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Instagram KHM**

Dalam studi ini, aspek analisis Instagram Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) menjadi fokus karena KHM sebagai entitas yang strukturalnya terpisah dari Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Muhammadiyah, menunjukkan eksistensinya melalui akun Instagramnya. Analisis tersebut memberikan gambaran terkait kegiatan, kampanye, dan pola gerakan lingkungan yang diadopsi oleh KHM.



**Gambar 1.** Postingan Instagram 14 September 2023

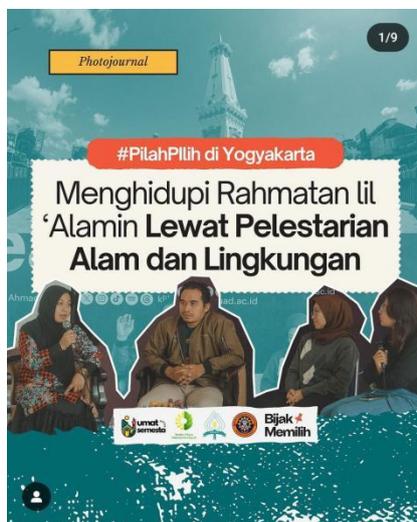
Studi ini menemukan salah satu postingan dengan keterangan postingan sebagai berikut: “Kita semua mengetahui penggusuran masyarakat Rempang akan menghilangkan sejarah, jati diri masyarakat adat disana. Serta akan merusak alam pulau Rempang. Belum lagi kekerasan negara demi melancarkan PSN Rempang eco-city yang di lakukan aparatnya sangat tidak berpri kemanusiaan serta menimbulkan teror dan trauma pada kaum perempuan dan anak-anak. Masyarakat Rempang, dalam hal ini ialah kelompok mustadhafin (orang yang tertindas) sebab ruang hidupnya terancam di ambil oleh korporasi yang dilindungi negara melalui proyek strategis nasional dan tanpa melibatkan masyarakat yang telah hidup puluhan tahun lamanya. Maka dari ini Muhammadiyah tegas menolak dan mengecam segala bentuk represifitas aparat dan negara yang terjadi pada masyarakat rempang. Muhammadiyah juga mendesak negara untuk mencabut seluruh PSN yang memicu konflik dan memperparah lingkungan. Kami juga mengajak seluruh muslim di Indonesia berpihak dan bersolidaritas pada warga Rempang untuk mempertahankan ruang hidupnya yang terancam di rebut oleh negara demi investasi, demi terwujudnya islam rahmatan lilalamin” (Muhammadiyah, 2024b)

Isu penggusuran lahan dalam pembangunan PSN Rempang Eco-city (postingan tgl 14 September 2023) tanggapan komentar postingan: @adhananfadli “relokasi min bukan penggusuran, yah walaupun belum ada keputusan mufakat bersama warga” dan dibalas oleh KHM sebagai berikut: “relokasi itu hanya bahasa yang dipakai negara untuk mengelabui rakyat sehingga terlihat baik. Serta mempermudah nafsu serakahnya menindas rakyat dan merusak lingkungan disana. Entah apa aja istilahnya warga Rempang tetaplah terancam terusir dari tanah warisan nenek moyang (Muhammadiyah, 2024b)

Keterlibatan KHM dalam isu-isu lingkungan tercermin melalui respon terhadap kontroversi pembangunan PSN Rempang Eco-city. Postingan pada tanggal 14 September 2023 menggambarkan interaksi dengan pengguna @adhananfadli, yang mengajukan pertanyaan terkait relokasi. Respons KHM mengungkapkan pemahaman mendalam mereka terhadap bahasa politik negara, menilai relokasi sebagai upaya untuk mengelabui dan merugikan masyarakat setempat. Analisis ini mencerminkan kesadaran KHM terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah (Muhammadiyah, 2024b)

Selain itu, kegiatan diskusi publik dan talkshow yang diikuti oleh KHM, seperti yang tercatat pada postingan tanggal 26 Desember 2023, menunjukkan komitmen mereka dalam menyebarkan informasi dan pemahaman mengenai peran umat Islam dalam menghadapi krisis iklim. Hal ini dituliskan dalam keterangan postingan tersebut bahwa “Umat Islam punya punya peran penting buat memberi solusi konkret pada alam ditengah gempuran persoalan demokrasi dan krisis iklim. Tapi, sayangnya umat Islam jarang diberi kesempatan

buat jadi agen perubahan krisis iklim. Pada Minggu, 10 Desember 2023, Umat Untuk Semesta bersama dengan Umat Untuk Semesta bersama Bijak Memilih, Kader Hijau Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan BEM Universitas Ahmad Dahlan, menggelar talkshow “Menghidupi Rahmatan lil ‘Alamin Lewat Pelestarian Alam dan Lingkungan” Talk show ini merupakan bagian dari rangkaian kampanye Pilah Pilih Roadshow”. Kolaborasi dengan berbagai entitas, termasuk Umat Untuk Semesta, Bijak Memilih, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dan BEM Universitas Ahmad Dahlan, memperkuat posisi KHM sebagai agen perubahan dalam lingkup isu lingkungan (Muhammadiyah, 2024c).



**Gambar 2.** Postingan Instagram Kader Hijau Muhammadiyah

Selain merespon isu lingkungan melalui diskusi, KHM juga melakukan aksi longmarch pada 18 Desember 2023, yang mengangkat isu pembubaran Taman Nasional dan pembebasan petani Sidondo oleh Aliansi Perjuangan Rakyat Sulawesi Tengah, menunjukkan keterlibatan KHM dalam mengadvokasi hak-hak rakyat dan pelestarian lingkungan. Keterlibatan mereka dalam isu-isu lokal menegaskan peran KHM sebagai organisasi yang peduli terhadap konteks sosial dan lingkungan di tingkat nasional dengan keterangan postingan “Aliansi Perjuangan Rakyat Sulawesi Tengah "Bubarkan Taman Nasional dan Bebaskan 3 Petani Sidondo (Muhammadiyah, 2024a).

Lebih lanjut, dokumentasi kegiatan Cleanup yang melibatkan lima organisasi atau komunitas, seperti yang terdokumentasikan pada postingan, mencerminkan kontribusi nyata KHM dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Partisipasi aktif sekitar 40 orang dalam kegiatan ini menandakan dukungan masyarakat terhadap inisiatif pelestarian alam yang digagas oleh KHM (Kader Hijau Muhammadiyah, 2024)



**Gambar 3.** Posting tanggal 18 Desember 2023

Dalam konteks ini, narasi akademik menyoroti bahwa KHM tidak hanya menjadi narator isu-isu lingkungan, tetapi juga aktif terlibat dalam aksi konkret dan advokasi. Analisis konten Instagram KHM menjadi cerminan strategi dakwah lingkungan mereka yang terintegrasi dan responsif terhadap perkembangan isu-isu aktual. Dalam postingan tersebut terdapat keterangan “Dokumentasi CleanUp bersama lima organisasi atau komunitas yaitu Lumbang Literasi Banjarnegara, PC SEPMI Banjarnegara, SEMMI Banyumas, DKR Wanadadi serta Animal Keeper's Banjarnegara hari ini bertempat di Seakong AgroWisata Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara. CleanUp kali ini dihadiri sekitar 40 orang dan berjalan sukses” (Muhammadiyah, 2024a).



**Gambar 4.** Posting tanggal 19 November 2023  
([https://www.instagram.com/p/Cz1Z8jhviCe/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/Cz1Z8jhviCe/?img_index=1)).

Dengan demikian, analisis yang dilakukan terhadap akun Instagram Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) mengungkapkan tidak hanya keterlibatan mereka dalam isu-isu lingkungan, tetapi juga komitmen mereka dalam bertindak secara nyata untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat dan pelestarian lingkungan. Melalui interaksi dengan pengguna, partisipasi dalam diskusi publik, aksi longmarch, dan kegiatan Cleanup, KHM menjelma sebagai agen perubahan yang responsif terhadap tuntutan zaman. Dengan demikian, kontribusi mereka tidak hanya dalam membangun kesadaran akan pentingnya pelestarian alam, tetapi juga dalam mengadvokasi keadilan sosial dan lingkungan. Hal ini

memperkuat posisi mereka sebagai entitas yang berperan aktif dalam menyuarakan nilai-nilai keadilan dan keberlanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah.

### **Analisis Website KHM**

Website Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) menjadi saluran utama bagi organisasi ini dalam menyebarkan informasi, mempromosikan kegiatan, dan mengajak partisipasi masyarakat dalam gerakan lingkungan. Analisis terhadap website KHM mengungkap sejumlah aspek yang memperkuat peran dan dampak dakwah lingkungan yang diusung oleh organisasi ini. Pada tanggal 14 Desember 2018 Masehi, Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) didirikan di Surabaya sebagai inisiatif untuk memperkuat gerakan alternatif kader Muhammadiyah.

Organisasi ini bertujuan utama untuk melestarikan lingkungan hidup dengan mengedepankan semangat pembebasan, pembaharuan, dan pencerahan sesuai ajaran K.H. Ahmad Dahlan. KHM, sebagai simpul gerakan alternatif, mengusung semangat ketaqwaan kepada Allah SWT dan cinta terhadap ciptaan-Nya. Organisasi ini berupaya menyebarluaskan semangat cinta lingkungan di seluruh tanah air, khususnya di daerah-daerah yang terkena dampak konflik. Pendirian komite KHM di beberapa daerah, seperti Surabaya, Lamongan, Bojonegoro, Tuban, Jember, dan Kendari, mencerminkan langkah konkret dalam menanggapi problematika sosial-ekologis di Indonesia.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, KHM merumuskan tiga langkah strategis, yaitu menghimpun kader Muhammadiyah yang peduli terhadap isu sosial-ekologis, membina kader dalam peningkatan kapasitas keilmuan, dan menggerakkan kader untuk aktif dalam pendampingan masyarakat terdampak konflik sosial-ekologis. KHM menemukan dasar teologis dalam Islam yang menekankan keberadaan agama sebagai petunjuk dan rahmat bagi alam semesta, serta dasar ideologisnya sebagai gerakan dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar yang mengembangkan model dakwah pencerahan dalam masyarakat.

Studi ini mengungkapkan temuan terkait program kerja KHM berbasis lingkungan. Program pertama, MuGreen (Eco-School: Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah) (Wijayanti et al., 2021), dirancang untuk menjaga keberlanjutan lingkungan hidup melalui pendidikan dini di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Program ini melibatkan elemen kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan tujuan memberikan pengetahuan, membentuk empati terhadap lingkungan, dan mengembangkan ketrampilan siswa dalam menjaga dan mengelola lingkungan.

Program kedua, EcoMasjid, merupakan konsep masjid yang mengintegrasikan ibadah dengan kepedulian terhadap ekosistem. Ini melibatkan pembangunan sarana air bersih dan sanitasi, pemanfaatan energi terbarukan, standar pembinaan manajemen masjid, ceramah ekologi, dan seni lingkungan (Eco Art). Program Eco Art hadir sebagai ekspresi kreativitas seniman untuk mengkritisi dan mendukung kondisi lingkungan, serta melibatkan masyarakat melalui platform Instagram dengan akun @visualkhm.

Meskipun KHM menghadapi berbagai dinamika dan kompleksitas dalam menjalankan dakwah lingkungan, program-program seperti MuGreen, EcoMasjid, ceramah ekologi, dan Eco Art menunjukkan komitmen organisasi untuk membawa perubahan positif dan menciptakan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, khususnya kader Muhammadiyah. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang kontribusi dakwah lingkungan dalam konteks organisasi Islam serta menjadi landasan bagi penelitian mendalam tentang peran agama dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

### **Tren Gerakan Dakwah Lingkungan oleh KHM**

Studi ini menitikberatkan pada analisis tren gerakan dakwah lingkungan yang dilakukan

oleh Kader Hijau Muhammadiyah (KHM). Fokus penelitian terdapat pada konten yang diunggah melalui akun Instagram KHM, sebagai representasi dari strategi dakwah yang diadopsi oleh organisasi ini. Melalui hasil pengamatan dan analisis, ditemukan pola-pola gerakan dan respons KHM terhadap isu-isu lingkungan yang menjadi sorotan dalam periode tertentu.

Studi ini dimulai dengan mengidentifikasi postingan pada tanggal 14 September 2023, yang menyoroti isu penggusuran lahan dalam pembangunan PSN Rempang Eco-city. Postingan tersebut mencerminkan peran KHM dalam merespons kontroversi tersebut dengan tegas menolak dan mengutuk segala bentuk represi aparat dan negara yang terjadi pada masyarakat Rempang. Lebih dari sekadar menanggapi, KHM juga mendesak negara untuk mencabut seluruh PSN yang memicu konflik dan memperparah lingkungan.

Yang menarik, respon dari pengguna @adhananfadli yang menyatakan bahwa ini lebih merupakan relokasi daripada penggusuran, dijawab oleh KHM dengan tegas. Mereka menyatakan bahwa istilah "relokasi" hanyalah upaya negara untuk mengelabui rakyat, menunjukkan pemahaman mendalam terhadap bahasa politik dan kemampuan KHM untuk menganalisis isu kompleks yang melibatkan lingkungan, masyarakat, dan kebijakan negara.

Terkait dengan respons terhadap komentar pengguna dan penegasan prinsip Muhammadiyah. Pentingnya partisipasi masyarakat tercermin dalam tanggapan terhadap komentar pengguna @adhananfadli yang berargumen mengenai relokasi. KHM memberikan penjelasan mendalam terkait bahasa politik negara, menilai relokasi sebagai upaya untuk mengelabui dan merugikan masyarakat setempat. Penegasan ini tidak hanya mencerminkan pemahaman KHM terhadap isu sosial dan lingkungan, tetapi juga kesetiaan mereka terhadap prinsip-prinsip Muhammadiyah dalam menjawab tantangan kontemporer.

Selain itu, adanya keterlibatan dalam talkshow dan kolaborasi multi-pihak melalui postingan pada 26 Desember 2023, KHM memperlihatkan keterlibatannya dalam kegiatan diskusi publik dan talkshow. Kolaborasi dengan berbagai entitas seperti Umat Untuk Semesta, Bijak Memilih, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dan BEM Universitas Ahmad Dahlan menunjukkan upaya KHM sebagai agen perubahan dalam mengedukasi masyarakat mengenai peran umat Islam dalam menghadapi krisis iklim.

Selain itu, aksi longmarch pada 18 Desember 2023, yang mendukung tuntutan Aliansi Perjuangan Rakyat Sulawesi Tengah untuk membubarkan Taman Nasional dan membebaskan petani Sidondo, mencerminkan keterlibatan KHM dalam isu-isu lokal. Hal ini menegaskan peran KHM sebagai organisasi yang peduli terhadap konteks sosial dan lingkungan di tingkat nasional. Tidak hanya itu, adanya kegiatan Cleanup yang melibatkan lima organisasi atau komunitas di Seakong AgroWisata Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara, menunjukkan bahwa KHM tidak hanya menyuarakan isu-isu lingkungan, tetapi juga terlibat dalam tindakan nyata. Partisipasi aktif sekitar 40 orang dalam kegiatan ini mencerminkan dukungan luas masyarakat terhadap upaya pelestarian alam yang diinisiasi oleh KHM.

Temuan terkait program kerja KHM menunjukkan dua inisiatif utama. Pertama, program MuGreen (Eco-School) menitikberatkan pada pendidikan lingkungan di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Program ini mencakup pengembangan pengetahuan, empati terhadap lingkungan, dan ketrampilan siswa dalam menjaga dan mengelola lingkungan. Kedua, program EcoMasjid mengusung konsep masjid yang mengintegrasikan ibadah dengan kepedulian terhadap ekosistem. Program ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pemanfaatan energi terbarukan, manajemen masjid yang berkelanjutan, ceramah ekologi, dan seni lingkungan (Eco Art).

## **Kesimpulan**

Dalam keseluruhan, tren gerakan dakwah lingkungan oleh KHM tergambar melalui strategi terintegrasi yang mencakup respons terhadap isu-isu aktual, kolaborasi multi-pihak, aksi nyata, dan program kerja berbasis lingkungan. Analisis konten Instagram dan studi website KHM membuktikan bahwa organisasi ini tidak hanya menjadi narator isu-isu lingkungan, tetapi juga aktif terlibat dalam advokasi, edukasi, dan aksi konkret. Tren ini mencerminkan komitmen KHM dalam menjawab tantangan krisis lingkungan melalui pendekatan holistik dan responsif terhadap konteks sosial dan ekologis yang terus berkembang. Temuan ini memberikan wawasan lebih lanjut tentang peran dakwah lingkungan dalam konteks organisasi Islam dan menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran agama dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

## BIBLIOGRAFI

- Abadi, M., Permadi, I., Prasetyo, R., & Simin, W. (2022). The ecotheological movement among the muslim youngsters generation in Indonesia: case studies eco deen and green cadre of Muhammadiyah. *Asian People Journal (APJ)*, 5(2), 179–194.
- Ardianto, A. (2023). *Pasca Global Forum for Climate Movement, Muhammadiyah bakal Kembangkan Gerakan Lingkungan Berbasis Masyarakat*. Muhammadiyah.or.id. <https://muhammadiyah.or.id/2023/11/pasca-global-forum-for-climate-movement-muhammadiyah-bakal-kembangkan-gerakan-lingkungan-berbasis-masyarakat/>
- Astuti, D. (2006). *Strategi Dakwah dalam Pelestarian Lingkungan Hidup*.
- Desianti, R., Efendi, D., & Mahadika, A. (2022). Civil Islam Movement Is Responding to Environmental Degree Yogyakarta City (Study: Environmental Council For Muhammadiyah Regional Leadership in Yogyakarta. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 82–95.
- Fauzanto, A. (2020). Peran Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam Problematika Kerusakan Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Momentum*, 9(1).
- Hurrell, A., & Kingsbury, B. (1992). The international politics of the environment: an introduction. *The International Politics of the Environment*, 1, 1–47.
- Kader Hijau Muhammadiyah. (2024). *Bubarkan Taman Nasional dan Bebaskan 3 Petani Sidondo*. instagram.com. <https://www.instagram.com/p/C1AA5-fPU8b/>
- Lailam, T., & Andrianti, N. (2021). Literacy Padepokan" Iqra": Awakening the Ta'awun Spirit in the Ecological Literacy Movement in Gampingan Village, Pakuncen Village, Wirobrajan District, Yogyakarta City. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 454–467.
- Mardiyah, W., Sunardi, S., & Agung, L. (2018). Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi: Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 355–378.
- Mina, R. (2019). Optimalisasi Peran Serta Muhammadiyah dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Banggai. *Bina Hukum Lingkungan*, 4(1), 61–78.
- Muhammadiyah, K. H. (2024a). *CleanUp Seakong Fest*. instagram.com. [https://www.instagram.com/p/Cz1Z8jhviCe/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/Cz1Z8jhviCe/?img_index=1)
- Muhammadiyah, K. H. (2024b). *Menolak Penggusuran Rempang*. instagram.com. [https://www.instagram.com/p/CxKagKuvonP/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CxKagKuvonP/?img_index=1)
- Muhammadiyah, K. H. (2024c). *Pilah Pilih di Yogyakarta*. instagram.com. [https://www.instagram.com/p/C01M03sv9Er/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/C01M03sv9Er/?img_index=1)
- Republika.id. (2013). *Muhammadiyah Climate Center Jadi Ikhtiar dalam Menyelamatkan Semesta*. Republika. <https://khazanah.republika.co.id/berita/s4grcp5125000/muhammadiyah-climate-center-jadi-ikhtiar-dalam-menyelamatkan-semesta?>
- Salsabila, U. H. (2018). Teori Ekologi BronfenBrenner sebagai Sebuah Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 139–158.
- Sari, A. P., Sasikirana, A. H., & Zahro, N. A. A. (2023). Etika Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Islamic Education*, 1(4), 550–561.
- Wijayanti, S. N., Setiawan, A. N., & Makrufi, A. D. (2021). Implementation of Muhammadiyah green school as an effort to fulfill constitutional rights. *Community Empowerment*, 6(7), 1199–1211.
- Zaman, A. N., & Tanjung, N. F. (2022). Muhammadiyah Dan Advokasi Perlindungan

Alit Rosad Nurdin, Moh. Idrus, Robi Permana

Lingkungan. *KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 2(2), 183–200.

**Copyright holder:**

Alit Rosad Nurdin, Moh. Idrus, Robi Permana (2024)

**First publication right:**

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

**This article is licensed under:**

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

